

**UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL ‘ULUM
PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG*
DI ERA MODERN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI DINA MELIANA NZ
NIM. 2119291

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Dina Meliana NZ

NIM : 2119291

Judul Skripsi : "UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PEMALANG
DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG* DI ERA MODERN"

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 20 Mei 2023

yang menyatakan,



PUTRI DINA MELIANA NZ
NIM. 2119291

Muhammad Alghiffary, M.Hum.

Jl. A.Yani GG.15 no. 17 RT. 04 RW 02 Kauman Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Putri Dina Meliana NZ

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi PAI

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **PUTRI DINA MELIANA NZ**

NIM : **2119291**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

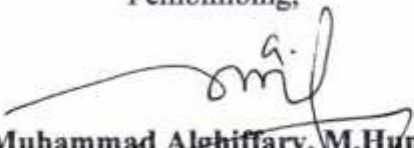
Judul : **UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM
PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI
BADUNG DI ERA MODERN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 01 Mei 2023

Pembimbing,


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 19900608 201903 1-004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: tik@uningusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI DINA MELIANA NZ**
NIM : **2119291**
Judul Skripsi : **UPAYA PONDOK PESANTREN BHRUL 'ULUM
PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI
BADUNG DI ERA MODERN**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Dr. Fadlasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 08 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'aalamin segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., pemimpin para utusan, pembawa obor keimanan yang kita harap syafaatnya di hari pembalasan, semoga kita termasuk umat yang mendapatkan *syafa'atul udzmany*.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh pihak yang telah berkenan membantu proses penulisan skripsi dengan judul “Upaya Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Santri *Badung* Di Era Modern”. Maka dari itu dengan ketulusan hati dan rasa *ta'dhim* yang menjadi kewajiban, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan *irodahNya* sehingga mampu mengantarkan penulis pada tahap akhir masa kuliah yaitu penyusunan skripsi ini.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, beliau K.H. MT. Ulul Albab, S. Pd. I *wa ahlilbaitihi* yang menjadi *murobbi ruhi wa jasadi* sekaligus inspirator dan motivator dalam menjalani kehidupan dunia dan mempersiapkan kehidupan ukhrowi serta memberikan *ridhonya* kepada penulis untuk kuliah.
3. Kedua orang tua tercinta Bapak Nurjito dan Ibu Siti Zaenab, serta kakak dan adik tercinta Epi Zaenur Amaliyah, Siti Zaenur Roziyah, Dea Zaenur Khikmah yang selalu ada dalam suka maupun duka, kemudian senantiasa mendo'akan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya Putri Dina Meliana NZ dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Pembimbing skripsi saya Bapak Muhammad Alghifarry, M. Hum yang sabar dan tidak pernah bosan memberikan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik saya Bapak Mutho'in, M. Ag yang telah mendo'akan serta membimbing saya pada langkah awal skripsi ini.
6. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang yang telah memberikan izin penelitian dan menyambut dengan baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Sulistiana, Azizah Nurrinisa, M. M. Rahman Nidhomi, Eka Khulwatun Nisa, Khumaedi Alamsyah, Lutfandi Yuansyah, Ludvi Yuni dan Rosiyatul Amaliyah yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan tidak pernah bosan memberikan masukan serta menemani dalam setiap proses saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan kesempatan mencari ilmu untuk dijadikan sebagai bekal menjalani kehidupan serta meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, mendoakan, dan menemani proses menyelesaikan skripsi ini sesuai target.

MOTO

Orang yang suka berkata jujur akan mendapatkan tiga hal,
yaitu kepercayaan, cinta, dan rasa hormat.

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

NZ, Putri Dina Meliana. 2023. Upaya Pondok Pesantren Pemalang Dalam Mengatasi Santri *Badung* Di Era Modern. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Alghifarry, M. Hum.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Santri *Badung*, Era Modern.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melakukan upaya Pondok Pesantren dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern. Hal ini pondok pesantren memiliki peran penting dalam mendidik santri-santri untuk menjadi santri yang *berakhlakul karimah*. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian santri pasti memiliki rasa untuk melakukan perilaku menyimpang atau sebuah bentuk kenakalan dengan alasan tertentu. Maka dari itu pondok pesantren perlu adanya upaya yang tepat untuk mengatasi santri *badung* yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendapati beberapa rumusan masalah, yaitu: Apa saja Bentuk-bentuk Perilaku Santri *Badung* di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang?, kemudian Bagaimana Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern?, dan Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern?. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bentuk, menjelaskan upaya, dan faktor pendukung serta penghambat dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan melalui pendekatan penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*). Data yang digunakan dalam penelitian yakni data primer dari pihak Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dan data sekunder dari beberapa jurnal, referensi buku dan dokumen lainnya. Kemudian dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab analisis dimulai dari tahap kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Santri *Badung* yang terjadi di pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dikategorikan menjadi 2 yakni bentuk kenakalan yang sudah diatur oleh KUHP dan bentuk kenakalan yang tidak sesuai dengan norma sosial atau norma yang lainnya. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren ada 3, yaitu: Upaya Preventif, Represif, Kuratif dan Rehabilitas. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dapat diketahui dari segi internal dan eksternal upaya pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *Badung* di Era Modern.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA PONDOK PESANTREN BAHARUL ‘ULUM PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG* DI ERA MODERN”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ikhlas dan tulus penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Alghifarry, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Mutho’in, M. Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Abah KH. MT Ulul Albab, S. Pd. I dan Umi Ny. Hj Anissa Vinsa, selaku Pengasuh serta Penasihat Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Segenap narasumber yang telah membantu penulis dalam memberikan dan mengumpulkan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua orang tua beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis tanpa mengenal kata lelah.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami.*

Pekalongan, 20 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Pondok Pesantren dan Bentuk-bentuk Upaya	16
2. Santri Badung di Pondok Pesantren	28
3. Era Modern	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	40
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	40
2. Profil Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang Visi, Misi, dan Tujuan	41
3. Kurikulum Pendidikan	42
4. Kegiatan Keseharian Santri Putri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	45
5. Struktur Kepengurusan Ikatan Santri Bahrul ‘Ulum (IKSANBA)	46
6. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	51
7. Kondisi Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	51
8. Tata Tertib atau Peraturan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	52
9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	54

B. Bentuk-bentuk Santri Badung di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang	58
C. Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri Badung di Era Modern	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri Badung di Era Modern .	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Bentuk-bentuk Santri Badung Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang.	77
B. Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri Badung di Era Modern	83
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri Badung di Era Modern .	89
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kegiatan Keseharian Santri Putri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang	45
Tabel 3.2	Nama-nama Atsatid Atsatidzah Tahun Ajaran 2022/2023 Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang	51
Tabel 3.3	Tata Tertib atau Peraturan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren menjadi salah satu lembaga dalam dunia pendidikan agama islam yang berupaya untuk membina moral santri supaya memiliki akhlak mulia dan dapat mengamalkan ilmu agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹ Kaidah PP no.55/2007 dan PMA no.13/2014 menjelaskan tentang pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam yang sejalan dengan perkembangan zaman. Tugas dan fungsi Pesantren pun mengalami perubahan di era modern yang dituntut dinamis dan berkemajuan dalam IPTEK. Tugas dan fungsi Pesantren yakni sebagai tempat untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan.²

Menurut Elsa Hoerunnisa, dkk menjelaskan pada jurnalnya bahwa manusia tidak selalu patuh pada norma yang berlaku, karena masing-masing individu memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku yang negatif. Layaknya seorang santri, yang mana kesehariannya ada di Pesantren dan dikatakan mampu dalam melaksanakan norma agama dengan maksimal, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit santri yang melakukan kenakalan atau

¹ Elsa Hoerunnisa, dkk, Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang, *Jurnal Sosieta*, vol. 7, No. 1, 2017, hal. 323.

² Nenden Maesaroh dan Yani Achdiani, Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern, *Jurnal Sosieta*, vol. 7, No. 1, 2017, hal. 347.

berperilaku menyimpang dengan melanggar peraturan atau tata tertib yang ada di Pesantren.³

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa bentuk pelanggaran yang terjadi di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang diantaranya tidak mengumpulkan *Handphone* tepat waktu dengan alasan masih mengerjakan tugas dan terkadang terbengkalai jika dikumpulkan, tidak shalat berjama’ah karena terlambat masuk aula untuk mengikuti shalat berjama’ah, tidak mengikuti pengajian atau bolos dengan alasan bosan dan ingin mencari suasana baru, pulang dan keluar tanpa izin dari pengurus karena prosedur perizinan yang sulit dan tidak mudah mendapatkan perizinan, *ghosob* (meminjam barang tanpa sepengetahuan pemiliknya) alasan *ghosob* ini dikarenakan malas untuk mengambil barang punya sendiri karena jauh atau sudah habis, kemudian ada beberapa bentuk santri *badung* lainnya.⁴

Fenomena di atas menjadikan Pondok Pesantren baiknya memiliki upaya untuk mengatasi santri *badung* tersebut, seperti; *pertama*, upaya preventif⁵ untuk melakukan upaya pencegahan. *Kedua*, upaya represif⁶ dimana Pondok Pesantren menindaklanjuti pelanggaran dengan memberikan hukuman atau sanksi yang sesuai, seperti memberikan hukuman atau teguran bagi santri yang melanggar

³ Elsa Hoerunnisa, dkk, Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang.....hal. 323.

⁴ Obsevasi di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang, Pemalang, 27 Februari 2023.

⁵Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 165.

⁶Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*.....hal 167.

peraturan. *Ketiga*, upaya kuratif dan rehabilitas⁷ yang mana memberikan pendidikan bagi santri *badung*.

Penelitian ini dilakukan guna memperkenalkan istilah santri *badung*, santri *badung* ini merupakan sebuah *Labelling* yang mana setiap santri nakal itu di anggap nakal (dicap).⁸ Selain untuk memperkenalkan istilah santri *badung*, penelitian ini juga untuk menjelaskan bagaimana upaya serta faktor pendukung dan penghambat upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren dalam mengatasi santri *badung* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang merupakan lokasi penelitian yang memiliki banyak keunikan, diantaranya pada kegiatan pendidikan yang menggunakan berbagai model pendidikan, kemudian pada bidang kegiatan ekstrakurikuler santri yang bermacam-macam guna meningkatkan dan mengembangkan bakat santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, serta sering dijadikan tempat pertemuan contohnya pada saat menyambut 1 Abad Nahdlatul Ulama, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum terpilih menjadi tempat halaqoh Fiqh peradaban di Provinsi Jawa Tengah. Demikian, peneliti tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul "UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG* DI ERA MODERN".

⁷Shilphy A. Octavia, "*Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021) hal 168.

⁸Hanum Septihartanti dan Eva Nur Rachmah, Pengaruh Identitas Diri Terhadap Kenakalan Remaja di Kawasan Makam Putat Jaya Surabaya, *Jurnal Humanistik*, Vol. 4, No. 2, 2021, Hal.2-3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas perlu kiranya peneliti merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja Bentuk-bentuk Perilaku Santri *Badung* di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang?
2. Bagaimana Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern?
3. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bentuk-bentuk dari Perilaku Santri *Badung* di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang.
- b. Untuk menjelaskan Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern.
- c. Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern.

2. Kegunaan atau manfaat penelitian

Adanya penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menjadi hasil atau temuan penelitian yang bermanfaat. Ada dua manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan yakni dapat menjadi pengembangan *khazannah* keilmuan, memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan rujukan maupun referensi dalam penelitian lain dimana sama dalam pembahasannya mengenai upaya mengatasi santri *badung*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pembaca

Manfaat yang didapatkan untuk pembaca yakni untuk mengetahui lebih mendalam mengenai santri *badung* dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi santri *badung* tersebut. kemudian dapat meningkatkan motivasi serta menjadikan diri yang bermoral baik dengan mengimplementasikan *akhlakul karimah* atau akhlak yang baik.

2) Bagi pengajar

Manfaat yang didapatkan bagi pengajar yakni sebagai bahan ajar dan sebagai bahan masukan dalam mengatasi santri *badung* yang terjadi pada santri.

3) Bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi peneliti yakni sebagai pengalaman yang dijadikan pembelajaran dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan motivasi untuk menumbuhkembangkan generasi yang bermoral dan *berakhlakul karimah*.

D. Metode Penelitian

Penelitian kali ini, peneliti telah mempertimbangkan dan menggunakan metode yang sesuai. Adapun jenis dan pendekatannya, sebagai berikut;

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan kualitatif, penelitian ini digunakan untuk menghasilkan beberapa temuan yang mana tidak diperoleh menggunakan tahapan statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif biasa digunakan dalam penelitian terkait kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi.⁹

Peneliti tertarik pada satu lokasi atau tempat penelitian yang akan dituju yakni Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang. Menggunakan penelitian kualitatif dirasa sudah tepat karena dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data akan bentuk-bentuk dari perilaku santri *badung* pada santri putri, kemudian upaya dan

⁹ I Made Laut Mertha Jaya, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6.

faktor pendukung serta penghambat upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *badung*.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian akan menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan metode yang bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian lapangan ini akan mendapatkan fakta empiris, dimana peneliti secara alami dapat mencatat, menganalisis, melaporkan serta menarik kesimpulan dari data lapangan yang telah diperoleh.¹⁰

Lokasi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang merupakan lokasi penelitian yang cukup mudah dijangkau, jadi kiranya peneliti sudah tepat dalam menggunakan pendekatan penelitian yakni pendekatan penelitian kualitatif lapangan (*field research*).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk penelitian skripsi adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam yaitu Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum yang bertempat di jalan Dieng No. 30, Mulyoharjo, Sirandu, Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu lamanya menyelesaikan penelitian dibutuhkan mulai dari bulan Februari sampai bulan Maret pada tahun 2023.

¹⁰ Salim dan Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”, (Jakarta: KENCANA, 2019), Hal. 30.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan ada dua, yakni sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer ini didapatkan dari informan yang utama atau data utama penelitian yang didapatkan langsung dari sumbernya tanpa melalui sebuah perantara. Keberhasilan sumber data penelitian dilihat dari data hasil proses dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang ingin didapatkan dari sumber primer yakni 2 pengasuh, 1 santri senior, 2 pengurus inti, 3 pengurus harian dan 6 santri putri. Alasan peneliti melakukan penelitian hanya pada santri putri, karena akses melakukan penelitian lebih mudah dan tidak dibatasi lain jika peneliti melakukan penelitian dengan santri putra, karena akses yang dijangkau sulit dan pasti dibatasi dalam mengambil beberapa data.

Data yang akan diambil dari informan yakni mengenai bentuk-bentuk santri *badung*, upaya serta faktor pendukung dan penghambat yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren dalam mengatasi adanya perilaku santri *badung*.

¹¹ Yaredi Laia, dkk, Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2. No, 2, Maret 2022, hal. 4.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari subjek. Sumber data ini didapatkan dari berbagai referensi dan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan tema pembahasan penelitian.¹² Sumber data sekunder juga diperoleh dari hasil peneliti yang melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³

Data sekunder yang ingin didapatkan dalam penelitian ini seperti; arsip dokumen yang berisikan tata tertib peraturan Pondok Pesantren, kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bulanan bahkan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh warga Pondok Pesantren. Kemudian dokumen yang menunjang akan teori-teori terkait dengan tema pembahasan yakni santri *badung*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data secara terstruktur dan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut;

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi (pengamatan). Teknik observasi dalam penelitian ini yakni observasi secara terang-terangan atau tersamar, teknik observasi ini merupakan

¹² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 77.

¹³ Yaredi Laia, dkk, Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022, hal. 4.

observasi yang mana peneliti telah menyatakan kepada sumber data untuk melakukan penelitian. Namun, dalam waktu bersamaan peneliti mengumpulkan data, data yang diperoleh ada yang bersifat terang-terangan atau tersamar karena mungkin ada data yang menyangkut privasi subjek penelitian.¹⁴

Aspek yang akan di observasi, diantaranya; mengamati kegiatan dan perilaku santri, mengamati bentuk pembinaan kedisiplinan santri, mengamati peraturan atau tata tertib Pondok Pesantren, mengamati macam-macam upaya yang dilakukan Pondok Pesantren dalam mengatasi santri *badung*, dan melihat kondisi sarana prasarana Pondok Pesantren dalam menunjang keberlangsungan kegiatan santri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog pertemuan dua orang antara peneliti dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide dengan prosedur tanya jawab.¹⁵ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara terstruktur merupakan teknik yang sudah dipersiapkan instrumen wawancara penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan terkait tema pembahasan

¹⁴ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 56.

¹⁵ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”, *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 41.

penelitian ini dan alat bantu seperti; buku tulis, pulpen, *voice recorder*, dsb.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara ini kepada santri, pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang untuk mendapatkan beberapa aspek informasi mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren, profil Pondok Pesantren, kemudian tingkah laku santri putri, kemudian upaya serta faktor pendukung dan penghambat upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang dalam mengatasi santri *badung* di era modern.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah dokumen arsip maupun catatan yang telah terjadi dimasa lampau. Dokumen yang dimaksudkan dapat berupa tulisan atau catatan, gambar maupun sebuah karya monumental (bersejarah) oleh seseorang.¹⁷ Teknik dokumentasi ini juga memerlukan pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi atau aspek yang akan diperoleh antara lain; sejarah berdirinya, profil visi misi dan tujuan, kurikulum pendidikan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang, struktur organisasi atau kepengurusan, data ustadz dan ustadzah, sarana dan prasarana kemudian mengenai peraturan yang telah ditentukan oleh pengasuh dan pengurus yang telah dilaksanakan, dan data santri yang kurang mematuhi tata tertib

¹⁶ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*”, hal. 57.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

selama kurun waktu satu bulan serta beberapa dokumentasi pendukung penelitian dalam bentuk gambar.

5. Teknik Analisis Data

Adapun model analisis yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Dalam analisisnya model analisis interaktif ini terbagi menjadi tiga komponen, sebagai berikut:

a. Kondensasi data (data condensation)

Tahap kondensasi data merupakan tahap yang merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, kemudian transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (data display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif

dan tabel yang berdasarkan dari hasil teknik pengumpulan data dan hasil dari proses analisis data pada tahap awal yakni tahap kondensasi data.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas.

Peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing).”¹⁸

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibutuhkan di dalam sebuah penelitian, karena dapat memberikan sedikit gambaran atau penjelasan umum mengenai rangkaian per bab yang nantinya akan diuraikan pada skripsi ini, berikut sistematika penulisannya:

¹⁸ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”, *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 41-42.

Bagian pertama skripsi ini terdiri atas halaman sampul luar (cover), sampul dalam, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar lampiran.

BAB I terdiri dari Pendahuluan, yang berisikan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II terdiri dari Landasan teori, yang terdiri dari tiga sub bab, yakni: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Adapun dalam pembahasan teori mencakup: *pertama*, tentang gambaran umum Pondok Pesantren, mulai dari pengertian, macam-macam, dan elemen-elemen serta bentuk upaya dari Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang dalam mengatasi santri *badung* di era modern. *kedua*, teori tentang pengertian, dasar penetapan santri *badung*. *Ketiga*, tentang era modern.

BAB III Hasil penelitian, *pertama*, tentang gambaran umum yang meliputi: sejarah berdirinya, profil visi misi dan tujuan, situasi dan kondisi santri, jumlah santri, struktur mulai dari pengasuh, pengurus dan data tabel jumlah ustadz ustadzah, serta sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang. *Kedua*, bentuk-bentuk perilaku santri *badung* yang ada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang. *Ketiga*, upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern. *Keempat*, faktor pendukung dan penghambat upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern.

BAB IV: Analisis data, dalam bab ini mengandung hasil analisis bentuk-bentuk perilaku santri *badung* yang ada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang. Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern. Faktor pendukung dan penghambat upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *badung* di Era Modern.

BAB V: Penutup, dalam bab ini mengandung kesimpulan penelitian dan saran bagi penulis serta pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern” merupakan sebuah penelitian yang dalam pembahasannya dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Bentuk Santri *Badung* yang terjadi di pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang ini dapat dikategorikan menjadi 2 golongan pelanggaran.
 - a. Pertama pelanggaran yang telah diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) seperti mencuri.
 - b. kedua merupakan bentuk santri *badung* yang melanggar norma sosial dan norma yang lainnya, seperti tidak berjama’ah dan terlambat berjama’ah, tidak mengikuti pengajian atau bolos, pulang dan keluar tanpa izin dari pengurus, tidak mengumpulkan *Handphone* tepat pada waktunya, bertemu dengan selain mahrom diluar pondok pesantren, dan *ghosob* (meminjam barang tanpa sepengetahuan pemiliknya).
2. Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri *Badung* di Era Modern, antara lain:
 - a. Upaya preventif: Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang menggunakan pendekatan langsung dan pendekatan kelompok.
 - b. Upaya represif: Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang memberikan sanksi sesuai dengan bentuk pelanggaran yang dilakukan dan sanksi

bersifat mendidik, seperti menghafal juz ‘amma, menghafal nadhom sesuai dengan kelas madrasah dan lain sebagainya.

- c. Upaya kuratif dan rehabilitas: Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dibantu oleh 3 pihak dalam upaya kuratif (pembinaan), yakni; pihak keluarga, sekolah/Pesantren, dan masyarakat. Tahap rehabilitas sejauh ini Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang belum pernah memberikan santri kepada pihak yang berkewajiban dan semoga tidak ada kasus yang sampai diharuskan ke tahap rehabilitas.

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *Badung* di Era Modern.

Faktor pendukung dari segi internal dan eksternal upaya pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam mengatasi santri *Badung* di Era Modern.

- a. Internal, seperti: memperketat pengawasan baik dari pengasuh dan juga dari pengurus. Pengasuh tegas dalam mengambil keputusan serta siap siaga menghadapi permasalahan apapun yang akan datang.
- b. Eksternal, seperti dari latar belakang keluarga yang mendukung dan menjadikan santri lebih disiplin serta mentaati peraturan, kemudian kerjasama baik dengan pihak sekolah apabila ada santri yang melakukan perilaku menyimpang dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar.

Faktor penghambat dari segi internal dan eksternal upaya pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang dalam mengatasi santri *Badung* di Era Modern.

- a. Internal, seperti: santri yang kurang bijak dalam menyikapi peraturan Pondok Pesantren dan membutuhkan perhatian khusus. Kemudian faktor kesibukan Pengasuh yang menjadikan kurang dalam mengawasi santri, dan pengurus yang lengah serta kurang tegas dalam mendisiplinkan santri.
- b. Eksternal, seperti terdapat latar belakang keluarga ketika pola asuh orang tua yang memanjakan santri sebelum masuk pondok pesantren akan membentuk santri yang sulit diajarkan dan dinasehati.

B. Saran

Selesainya peneliti dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang, khususnya pada santri putri mengenai upaya pondok pesantren dalam mengatasi perilaku pelanggaran atau kenakalan santri yang mana memiliki sebutan santri *badung*. Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasaranan untuk menunjang kedisiplinan santri serta meningkatkan kerjasama antara pengasuh, pengurus dan santri sendiri. Kemudian jadikan pondok pesantren sebagai wadah untuk memfasilitasi santri dalam pendidikan maupun minat dan bakat santri.
2. Bagi pengurus Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang diharapkan dapat meningkatkan rasa khidmah kepada pondok pesantren sehingga menjadikan

diri lebih amanah dalam mengemban tanggung jawab yang telah diberikan. Kemudian menjadi *uswah* atau contoh bagi santri supaya santri mudah jika di beri arahan.

3. Bagi santri putri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang diharapkan mampu mengendalikan diri dan mencegah dari perilaku pelanggaran dengan memperkuat iman dan taqwa. Kemudian santri diharapkan lebih menjaga nama baik yang telah dibangun oleh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkatan Madin Tulungagung 2018. 2020. *“Sang Santri: Perjalanan Meraih Barakah”*. Tulungagung: Guepedia.
- Aini, Fuadah. 2021. “Upaya Majelis Ta’lim Tsamratul Fu’ad Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan”. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. 2018. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Sukabumi : CV Jejak.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Badung> “Aplikasi KBBI 0.5.0 Beta (50)”.
- _____ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Moral> “Aplikasi KBBI 0.5.0 Beta (50)”.
- _____ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan> “Aplikasi KBBI 0.5.0 Beta (50)”.
- _____ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pesantren> “Aplikasi KBBI 0.5.0 Beta (50)”.
- _____ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pondok> “Aplikasi KBBI 0.5.0 Beta (50)”.
- Buanasari, Andi. 2021. *“Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja”*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *“Tradisi Pesantren (Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)”*. Jakarta: LP3ES.
- Dzamawy. 2021. *“Pesantren, Tempat Menempa Karakter Islami”*. Karanganyar: INTERA.
- Hendra, Tomi. 2022. *“Pemberdayaan Santri: Membangun Kemandirian dan Kecakapan Kaum Muda Muslim Milenial”*. Lamongan: Academia Publication.
- Hoerunnisa, Elsa, dkk. 2017. Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang, *Jurnal Sosietas*, vol. 7, No. 1.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif”*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Khalkoh, Fitroh. 2017. "Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif Analitis di Gampong Weusiteh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar)". *Skripsi*., Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Banda Aceh.
- Laia, Yaredi, dkk. 2022. Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2. No, 2. Maret.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2019. "*Adat Bersendi Syara Syara Bersendi Kitabullah (Syara Menganto Adat Memakai)*". Jambi: Salim Media Indonesia.
- Lestari, Citra Bunga. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Luwu". *Skripsi*: IAIN Palopo, Palopo.
- Maesaroh, Nenden dan Yani Achdiani. 2017. Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern, *Jurnal Sosieta*s. Vol. 7. No. 1.
- Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 56
- Muhsin, A Sumobito li. 2017. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2. Juni.
- Mustaien, Ahmad. 2017. Aktivitas Remaja Masjid Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Pemurus Dalam Kota Banjarmasin. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 7.No. 2.
- Nata, Abuddi. 2017. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2017.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. "*Metodologi Penelitian Sosial*". Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Octavia, Shilphy A. 2021. "*Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*". Yogyakarta: Deepublish.
- Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, "Profil Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang." diterbitkan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang <http://www.bahrul-ulum.org/tentang-kami>. (Diakses tanggal 8 Desember 2022).
- Rusmiati, dkk. 2017. Konsep Pencurian dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam, *Syiah Kuala Law Journal*, Vol. 1, No. 1.

- Salim dan Haidir. 2019. *“Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis”*. Jakarta: KENCANA.
- Septihartanti, Hanum dan Eva Nur Rachmah. 2021. Pengaruh Identitas Diri Terhadap Kenakalan Remaja di Kawasan Makam Putat Jaya Surabaya. *Jurnal Humanistik*. Vol. 4. No. 2.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2020. *“Etika Bisnis”*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudirana, I Wayan. 2019. Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia, *Jurnal Seni Budaya*. Vol. 34. No. 1. Februari.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, Dadan, dkk. 2017. Kenakalan Remaja dan Penanganannya, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2.
- Thohir, Kholis. 2020. *“Model Pendidikan Pesantren Salafi”*. Surabaya; Scopindo Media Pustaka.
- Tim Ristek (Riset Teknologi) Muslim dari surabaya. <http://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabin.do>. “Aplikasi Kamus Arab Indonesia versi 6.09.1”.
- Umar, Fitrawan. 2023. *“Strategi Konselor dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja”*. Jakarta: Fitrawan Umar.
- Wahyudi, Antono. 2020. *“Filsafat Inklusivisme: Menyikap Melalui Fenomena Agama, Budaya, Politik, Sains, & Teknologi hingga Sejarah Pemikiran”*. Malang: Inteligencia Media.
- Wanto, Alfi Haris. 2017. “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”. *Journal of Public Sector Innovations*. Vol. 2, No. 1.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Klaten Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iik.ungusdui.ac.id email: iik@iik.ungusdui.ac.id

Nomor : B-372/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 01 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM PEMALANG
di TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Putri Dina Meliana NZ
NIM : 2119291
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI BADUNG DI ERA MODERN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

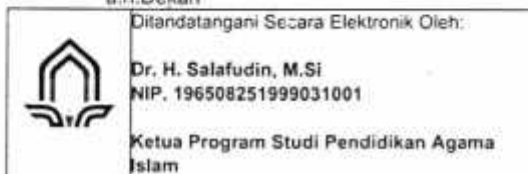
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-6N2



Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian



الْمَعْلَمَةُ
PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI
BAHRUL 'ULUM

Jl. Dieng 30 Sirandu Mulyoharjo Telp. (0284) 321173 - Pemalang

Nomor : 2052 /PPBU/ III /2023 Kepada, Yth
Lampiran : Bpk. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid
Hal : Keterangan Izin Penelitian Di – Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga nikmat dan karunia Allah SWT tercurah kepada kita semua. Aamiin

Solawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in sampai yaumul qiyamah.

Menindaklanjuti surat dari Dekan FTIK, nomor B-372/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 tentang permohonan izin penelitian, kami selaku pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum memberikan izin dan menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI DINA MELIANA NZ

NIM : 2119291

Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Pondok kami dengan judul "UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG* DI ERA MODERN."

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 31 Maret 2023

Pengasuh Pondok Pesantren

Bahrul 'Ulum



(KH. MT ULUL ALBAB, S. pd. I)

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang dalam Mengatasi Santri

Badung Di Era Modern

A. Tujuan

Adanya pedoman observasi ini guna bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait penelitian skripsi yang berjudul Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang Dalam Mengatasi Santri *Badung* Di Era Modern.

B. Aspek yang dibutuhkan untuk dilakukan observasi

NO	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Kegiatan dan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	Terlaksana
2.	Mengamati Bentuk Pembinaan disiplin Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	Terlaksana
3.	Mengamati berjalan atau tidaknya suatu peraturan atau tata tertib Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	Terlaksana
4.	Mengamati upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang dalam Mengatasi Santri <i>Badung</i> Di Era Modern	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	Terlaksana

Lampiran 4 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Hari : Senin
Tanggal : 27 Februari 2023
Waktu : 10.00 WIB

Pada hari senin, 27 Februari 2023, peneliti meminta sudah membuat janji untuk bertemu dengan pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang dengan maksud untuk meminta izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang. Saat itu, peneliti meminta izin dan alhamdulillah telah diberikan izin. Kemudian pada saat itu juga peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan santri yang mana mengamati kegiatan sehari-hari santri dan perilaku santri. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang ini mengimbangi antara urusan dunia dan akhirat. Dibuktikan bahwa mereka mencari ilmu di pendidikan pesantren dan pendidikan formal. Tidak hanya itu, santri juga dituntut untuk bisa membagi waktu dan menjalankan tanggung jawabnya menjadi santri dan siswi. Perilaku santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pernalang pun baik, namun tidak menutupkemungkinan adanya santri yang sedikit menyimpang. Ditemukan beberapa perilaku menyimpang seperti tidak mengumpulkan *Handphone* tepat waktu dengan alasan masih mengerjakan tugas dan terkadang terbengkalai jika dikumpulkan, tidak shalat berjama’ah karena terlambat masuk aula untuk mengikuti shalat berjama’ah, tidak mengikuti pengajian atau bolos dengan alasan bosan dan ingin mencari suasana baru, pulang dan keluar tanpa izin dari pengurus karena prosedur perizinan yang sulit dan tidak mudah mendapatkan perizinan, *ghosob* (meminjam barang tanpa sepengetahuan pemiliknya) alasan *ghosob* ini dikarenakan malas untuk mengambil barang punya sendiri karena jauh atau sudah habis, kemudian ada beberapa bentuk santri *badung* lainnya.

CATATAN LAPANGAN II

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Februari 2023
Waktu : 13.00 WIB

Hari selasa, 28 Februari 2023 merupakan hari kedua peneliti melakukan observasi atau kegiatan mengamati dan wawancara dengan santri. Pada hari ini peneliti datang pada siang hari pukul 13.00 WIB dengan tujuan peneliti dapat mengamati kegiatan santri setelah pulang dari pendidikan formalnya. Waktu pulang santri memang berbeda-beda, pada tingkatan SMP/MTs sederajat rata-rata pulang pada pukul 13.30 dan tingkatan SMA/SMK/MA sederajar umumnya pulang pada pukul 14.30. Setelah pulang sekolah mereka memiliki waktu untuk makan siang yang telah disediakan pihak Pondok Pesantren, istirahat, mandi, mencuci dan aktivitas yang lainnya. Kemudian ketika adzan Ashar sudah berkumandang, mereka langsung melaksanakan shalat Ashar berjama'ah dengan tindakan dari pengurus keamanan yang menekan bel tanda masuk shalat Ashar berjama'ah, setelah itu pengurus keamanan langsung terjun atau bertindak dengan mengoprak-ngoprak santri agar disiplin dan tidak terlambat shalat berjama'ah. Setiap shalat berjama'ah pengurus keamanan selalu mengingatkan dan mengoprak-ngoprak santri. Tepat setelah shalat Ashar berjama'ah, santri langsung bergegas untuk siap-siap berangkat madrasah pukul 16.00, kegiatan madrasah ini juga didisiplinkan oleh pengurus pendidikan, pengurus pendidikan menekan bel dan mengoprak-oprak santri agar tidak telat berangkat madrasah. Begitu seterusnya, dalam kegiatan apapun pengurus yang sesuai dengan tanggung jawab atau amanah yang telah diberikan selalu mengingatkan santri dengan menekan bel 3x dan mengoprak-oprak santri, dengan tujuan supaya santri bisa mendisiplinkan dirinya bukan hanya di Pesantren namun dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari walau tidak di Pesantren.

CATATAN LAPANGAN III

Hari : Rabu
Tanggal : 01 Maret 2023
Waktu : 13.00 WIB

Rabu, 01 Maret 2023 merupakan hari ketiga observasi dan digabung dengan wawancara sedikit kepada pengurus atau ketua Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum Pematang. Dimana observasi yang digabung dengan teknik wawancara ini dilakukan untuk mengamati 2 aspek yang berpedoman pada instrumen observasi. Dalam menertibkan santri, adapun pihak-pihak yang membantu terlaksananya sebuah tata tertib Pondok Pesantren, yakni dari pihak pengasuh yang selalu menyampaikan pembinaan setelah shalat berjama'ah Isya dan pada saat kegiatan manaqib. Kemudian pihak pengurus inti yang selalu mengingatkan peraturan atau tata tertib Pondok Pesantren kepada santri serta mencontohkan perilaku baik dalam menyikapi adanya peraturan atau tata tertib yang ada. Disusul oleh pihak pengurus harian yang juga membantu bekerja sama akan mengingatkan santri sesuai dengan amanah yang didapat.

Upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam mengatasi santri yang melanggar atau *badung* yakni pengasuh memberikan perjanjian diawal masuk Pesantren, kemudian adanya sanksi jika santri melanggar, jika upaya memberikan sanksi atau teguran itu tidak memberikan perubahan sikap maka sesuai dengan perjanjian di awal masuk yakni keluar dari pondok pesantren atau mau berubah dan mau di bina. Pada saat pemberian sanksi, peran pengurus lah yang meneruskan atau diberi tanggung jawab untuk mengawasi santri dalam menjalankan sanksi tersebut.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Maret 2023
Waktu : 10.00 WIB

Pada hari selasa, 07 Maret 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemaalang. Pada observasi ini berpedoman pada aspek keempat yang ada pada instrumen observasi yakni mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemaalang. Sarana dan prasarana yang ada sudah sangat memenuhi kebutuhan para santri, apalagi untuk mendukung kegiatan madrasah, shalat, tidur dan kegiatan lainnya. Namun, sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren ini menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat dari upaya Pondok Pesantren dalam mengatasi santri *badung*. Contoh sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung salah satunya yakni mushola, auditorium, kantor pengurus, dan koperasi. Dan yang menjadikan faktor penghambat yakni tidak adanya (Closed Circuit Television) CCTV yang memiliki fungsi untuk mempermudah dalam mengawasi santri. Dari sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren memiliki kondisi yang masih bagus dan kokoh.

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang dalam Mengatasi Santri
Badung di Era Modern

- A. Pertanyaan untuk Abah KH. MT Ulul Albab, S. Pd. I selaku Pengasuh dan Penasihat Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang
1. Bagaimana peraturan atau tata tertib yang sudah berjalan di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang ini? Apakah dalam pelaksanaannya santri sudah sangat disiplin dalam menaati peraturan pondok atau masih kurang antusias nggah Abah?
 2. Apa yang mendasari adanya peraturan atau tata tertib yang berlaku? Apakah menyesuaikan keadaan santri dan keadaan lingkungan atau yang lain nggah Abah?
 3. Jika santri melakukan pelanggaran, sanksi seperti apa yang akan diberikan nggah abah?
 4. Apakah pemberian sanksi hanya bertujuan memberikan efek jera atau menjadi salah satu upaya dalam mengatasi adanya santri badung?
 5. Dari upaya yang ada, apakah memiliki faktor pendukung dalam penerapan pelaksanaannya nggah Abah?
 6. Dengan upaya tersebut, menurut pendapat abah apakah setiap bulannya dapat meminimalisir tingkat kenakalan santri yang ada?
 7. Maturnuwun Abah, pengapuntenipun ingkang katah.
- B. Pertanyaan untuk Umi Ny. Hj. Anissa Vinsa selaku Pengasuh dan Penasihat Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaleang
1. Menurut pendapat umi, dengan mengamati sikap atau perilaku santri dalam menaati peraturan dari tahun ke tahun itu bagaimana nggah umi?
 2. Kemudian Di era modern dan di tahun new normal ini apakah mempengaruhi perilaku atau sikap santri pondok pesantren Bahrul ‘Ulum ini umi?

3. Dilihat dari kegiatan santri putri, menurut umi apakah menemukan beberapa bentuk bentuk kenakalan santri? Apa saja nggh umi bentuk-bentuk kenakalan santri di era modern ini?
4. Adakah perilaku kenakalan santri yang menurut umi adalah bentuk kenakalan baru yang ada di pondok pesantren Bahrul 'Ulum nggh umi?
5. Dari sekian peraturan yang ada, apakah setiap peraturan memiliki sanksi yang berbeda atau semua sanksi sama yakni melalui proses tahapan pemberian sanksi nggh umi?
6. Dari upaya yang tersebut apakah memiliki faktor penghambat dalam penerapannya nggh umi?
7. Maturnuwun Umi, pengapuntenipun ingkang katah

C. Pertanyaan untuk santri senior di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pernalang

1. Selama masa mengabdikan, pasti mb Aliyah merasakan dan melihat bagaimana perkembangan & perbedaan perilaku santri setiap tahun ke tahun. Menurut pendapat kacamata mba Aliyah bagaimana proses perkembangan perilaku santri nggh mba?
2. Kira-kira apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang sering dijumpai nggh mba?
3. Kebijakan pengasuh dan pengurus dalam mendisiplinkan para santri untuk menaati tata tertib itu sudah dikatakan mampu nopo dereng nggh mba?
4. Menurut mba Aliyah apa ada yang perlu diperbaiki dari sistem kebijakan pengasuh dan pengurus dalam mengatasi santri *badung*?
5. Maturnuwun mba aliyah, ngapunten ingkang katah

D. Pertanyaan untuk Ketua 1 dan Ketua 2 di Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum Pernalang

1. Bagaimana proses menjalankan amanah untuk mentertibkan para santri?
2. Menurut kalian, apakah ikhtiar kalian dalam menjalankan tugas sudah dapat dikatakan mampu atau masih kurang dalam menjadikan santri lebih disiplin? Mengapa demikian?

3. Bentuk-bentuk pelanggaran seperti apa yang sering di jumpai dan dilakukan oleh santri?
 4. Kemudian untuk semua pelanggaran apakah ada laporan kepada pengasuh atau hanya pelanggaran tertentu?
 5. Dalam mengatasi santri *badung*, apa saja upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Bahrul 'Ulum?
 6. Adakah kendala dalam menjalankan tugas pada satu periode ini?
 7. Maturnuwun Nggh mba
- E. Pertanyaan untuk anggota seksi keamanan di Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum Pemalang
1. Dalam cara kalian dalam menjalankan tugas yakni mendisiplinkan tata tertib pondok pesantren?
 2. Apakah ada kendala yang menjadikan kalian kurang maksimal dalam menjalankan tugas?
 3. Bentuk-bentuk kenakalan santri seperti apa saja yang dikatakan wajar bagi setiap santri? Atau pernah ada bentuk kenakalan yang dianggap serius dan diberikan sanksi yang berat?
 4. Apakah kalian menanyakan alasan apa mereka melakukan tindakan yang tidak disiplin dalam menaati peraturan tata tertib yang ada?
 5. Maturnuwun mba
- F. Pertanyaan untuk para seksi harian di Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum Pemalang
1. Bagaimana tindakan atau sikap kalian dalam mendisiplinkan santri menurut versi jabatan kalian?
 2. Kendala seperti apa yang sering di jumpai dan bagaimana cara penyelesaiannya?
 3. Dari setiap seksi perilaku melanggar seperti apa yang sering dilakukan oleh para santri?
 4. Bagaimana cara kalian dalam mensukseskan peraturan/tata tertib utama yang ada di pondok pesantren Bahrul 'Ulum,

5. Menurut pendapat kalian, upaya pondok pesantren dapat dikatakan sudah mampu atau belum dalam mengatasi santri *badung*?

6. Maturnuwun mba mba

G. Pertanyaan untuk para santri di Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum
Pemalang

1. Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?

2. Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?

3. Apakah kalian pernah mendengar atau melakukan sebuah pelanggaran? Bentuk pelanggaran seperti apa yang terjadi?

4. kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?

5. Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?

6. Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?

7. Maturnuwun mba

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Upaya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang dalam Mengatasi Santri
Badung di Era Modern

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Abah KH. MT Ulul Albab, S. Pd. I
2. Jabatan : Pengasuh penasihat Pondok Pesantren Bahrul
‘Ulum Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 22 menit (Pukul 10.00- 10. 22 WIB)
6. Pelaksanaan : Kediaman Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul
‘Ulum Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana peraturan atau tata tertib yang sudah berjalan di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang ini? Apakah dalam pelaksanaannya santri sudah sangat disiplin dalam menaati peraturan pondok atau masih kurang antusias nggh Abah?
2	S	Secara umum santri sudah sangat mematuhi, namun tidak menutupkemungkinan masih adabeberapa santri yang tingkat kesadarannya perlu diperhatikan lagi.
	P	Apa yang mendasari adanya peraturan atau tata tertib yang berlaku? Apakah menyesuaikan keadaan santri dan keadaan lingkungan atau yang lain nggh Abah?

3	S	Dasarnya untuk mencapai tujuan yakni mencetak ikhtiar Pondok Pesantren supaya santri menjadi anak yang sholeh, disiplin, dan beretika. Untuk peraturan tambahan disesuaikan dengan keadaan realita yang ada.
4	P	Jika santri melakukan pelanggaran, sanksi seperti apa yang akan diberikan nggh abah?
5	S	Sanksi yang kami berikan sesuai dengan kasus yang santri lakukan.
6	P	Apakah pemberian sanksi hanya bertujuan memberikan efek jera atau menjadi salah satu upaya dalam mengatasi adanya santri <i>badung</i> ?
7	S	Sanksi yang kami berikan berupa sanksi yang mendidik, contoh hafalan juz 'amma, lalaran atau membersihkan Pondok. Dan sanksi ini memang salah satu upaya dari Pondok Pesantren agar santri lebih disiplin dan tidak melakukan perbuatannya kembali.
8	P	Dari upaya yang ada, apakah memiliki faktor pendukung dalam penerapan pelaksanaan nya nggh Abah?
9	S	Faktor pendukungnya antara lain, memperketat pengawasan pengurus terhadap santri, adanya kerjasama antara pengasuh dan pengurus, adanya kerjasama dengan pihak lain (sekolah dan masyarakat). Kemudian menyediakan wadah untuk mengembangkan bakat & minat santri.
10	P	Dengan upaya tersebut, menurut pendapat abah apakah setiap bulan nya dapat meminimalisir tingkat kenakalan santri yang ada?

11	S	Bisa, karna sebenarnya santri tidak pasti melakukan pelanggaran setiap bulannya.
12	P	Maturnuwun Abah, pengapuntenipun ingkang katah.
13	S	Nggh mbak, sami-sami

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Umi Ny. Hj. Anissa Vinsa
2. Jabatan : Pengasuh penasihat Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 10.22- 10.42 WIB)
6. Pelaksanaan : Kediaman Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat umi, dengan mengamati sikap atau perilaku santri dalam menaati peraturan dari tahun ke tahun itu bagaimana nggh umi?
2	S	Meningkat, karena di Pondok Pesantren ini menekankan pendidikan karakter dimana bagaimana kita bermasyarakat, bersikap, dan beretika.
3	P	Kemudian Di era modern dan di tahun new normal ini apakah mempengaruhi perilaku atau sikap santri pondok pesantren Bahrul 'Ulum ini umi?
4	S	Secara umum, sangat menguntungkan dan mempermudah namun bada juga santri yang kurang bijak dalam menanggapi era modern dengan berkembang pesatnya teknologi. Dari itu, Pondok

		Pesantren berusaha untuk memperkuat pondasi agama pada santri.
5	P	Dilihat dari kegiatan santri putri, menurut umi apakah menemukan beberapa bentuk bentuk kenakalan santri? Apa saja nggh umi bentuk-bentuk kenakalan santri di era modern ini?
6	S	Bentuk kenakalan santri masih terbilang wajar dan dapat dibina, seperti tidak berjama'ah, bolos, ghosob dan sebagainya.
7	P	Adakah perilaku kenakalan santri yang menurut umi adalah bentuk kenakalan baru yang ada di pondok pesantren Bahrul 'Ulum nggh umi?
8	S	Alhamdulillah aman mba, cuman karna kita sedang menghadapi era new normal dan era modern jadi bentuk kenakalan baru seperti tidak mengumpulkan <i>handphone</i> dan menyimpan <i>handphone</i> di lemari santri.
9	P	Dari sekian peraturan yang ada, apakah setiap peraturan memiliki sanksi yang berbeda atau semua sanksi sama yakni melalui proses tahapan pemberian sanksi nggh umi?
10	S	Setiap sanksi berbeda sesuai dengan bentuk kenakalan yang dilakukan.
11	P	Dari upaya yang tersebut apakah memiliki faktor penghambat dalam penerapannya nggh umi?
12	S	Ada, salah satunya faktor kepribadian santri sendiri, kemudian jam pulang sekolah formal yang menjadikan santri kurang fokus dalam madrasah.
13	P	Maturnuwun Umi, pengapuntenipun ingkang katah
14	S	Nggh mbak, sami-sami

C. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Siti Nur Aliyah
2. Jabatan : Santri Senior Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.

5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.00- 13.20 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum
Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Selama masa mengabdikan, pasti mb Aliyah merasakan dan melihat bagaimana perkembangan & perbedaan perilaku santri setiap tahun ke tahun. Menurut pendapat kakanda mb Aliyah bagaimana proses perkembangan perilaku santri ngg mb? Kira-kira apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang sering dijumpai ngg mb?
2	S	Selama 8 tahun saya mengabdikan di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum ini sangat bermacam-macam tipe perilaku santri, dikarenakan beda zaman beda tantangan. Untuk perilaku santri dalam beretika sudah baik karena selalu dicontohkan dan diingatkan oleh pengasuh. Bentuk kenakalan santri bermacam-macam, ada yang bolos, tidak jama’ah, terlambat jama’ah, mengambil hak orang lain, <i>ghosob</i> dan sebagainya.
3	P	Kebijakan pengasuh dan pengurus dalam mendisiplinkan para santri untuk menaati tata tertib itu sudah dikatakan mampu nopo dereng ngg mb?
4	S	Mampu, karena bentuk kenakalan santri ini masih terbilang wajar dan masih dapat dibina. Namun untuk kasus atau kenakalan santri yang termasuk berat itu semakin tahun semakin tidak ada perilaku seperti itu.
5	P	Menurut mb Aliyah apa ada yang perlu diperbaiki dari sistem kebijakan pengasuh dan pengurus dalam mengatasi santri <i>badung</i> ?
6	S	Tidak ada, karena menurut saya pihak pengasuh dan pengurus sudah semaksimal mungkin dalam mengatasi santri <i>badung</i> dan mendisiplinkan santri.
7	P	Maturnuwun mb Aliyah, ngapunten ingkang katah
8	S	Ngg mbak, sami-sami

D. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Isfaul Fiana Putri
2. Jabatan : Ketua 1 Pondok Pesantren Putri Bahrul ‘Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.20 - 13.40 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum
Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses menjalankan amanah untuk mentertibkan para santri?
2	S	Alhamdulillah, menurut saya sudah maksimal namun tetap masih ada kekurangannya.
3	P	Menurut kalian, apakah ikhtiar kalian dalam menjalankan tugas sudah dapat dikatakan mampu atau masih kurang dalam menjadikan santri lebih disiplin? Mengapa demikian?
4	S	Menurut saya berhasil atau tidaknya sebuah ikhtiar itu dapat dilihat dari bentuk perubahan sikap santri, walaupun belum 100%. Hal tersebut datang dari diri kita sebagai pengurus yang menjadi contoh atau <i>uswah</i> kepada para santri.
5	P	Bentuk-bentuk pelanggaran seperti apa yang sering di jumpai dan dilakukan oleh santri?
6	S	Paling sering bolos, dengan alasan bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan.
7	P	Kemudian untuk semua pelanggaran apakah ada laporan kepada pengasuh atau hanya pelanggaran tertentu?

8	S	Untuk pelanggaran yang sampai dilaporkan itu jika pelanggaran sudah berat, seperti bolos, tidak mengumpulkan <i>handphone</i> , bertemu dengan bukan mahrom, mencuri, telat madrasah, dan kasus lain yang terbilang berat.
9	P	Dalam mengatasi santri <i>badung</i> , apa saja upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Bahrul ‘Ulum?
10	S	Pertama kami menyidang dan mencari tahu alasan mereka melakukan kenakalan tersebut, kemudian memberikan sanksi jika alasannya tidak masuk akal dan tidak bisa ditoleransi, kemudian memberi pembinaan dengan memberi tahu konsekuensi dalam pandangan agama.
11	P	Adakah kendala dalam menjalankan tugas pada satu periode ini?
12	S	Ada, pertama datang dari diri sendiri, kedua kurang kerjasama sesama pengurus, ketiga waktu yang sangat padat dengan kegiatan sehingga membuat kami kesusahan dalam menyesuaikan antara tugas Pondok dan tugas sebagai santri.
13	P	Maturnuwun Nggh mba
14	S	Nggh mbak, sami-sami.

E. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Udhiatun Najwah
2. Jabatan : ketua 2 Pondok Pesantren Putri Bahrul ‘Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.40 - 14.00 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum
Pemalang

7. Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses menjalankan amanah untuk mentertibkan para santri?
2	S	Alhamdulillah, berjalan dengan lancar walaupun belum 100%
3	P	Menurut kalian, apakah ikhtiar kalian dalam menjalankan tugas sudah dapat dikatakan mampu atau masih kurang dalam menjadikan santri lebih disiplin? Mengapa demikian?
4	S	Ikhtiar yang saya lakukan jauh dari kata berhasil karena kemampuan saya yang kurang mumpuni dalam mengemban amanah ini.
5	P	Bentuk-bentuk pelanggaran seperti apa yang sering di jumpai dan dilakukan oleh santri?
6	S	Terlambat berjama'ah, tidak berjama'ah, kemudian tidak mengikuti kegiatan Pondok Pesantren.
7	P	Kemudian untuk semua pelanggaran apakah ada laporan kepada pengasuh atau hanya pelanggaran tertentu?
8	S	Jika kasus itu berat dan jarang santri yang melakukan itu akan kami laporkan kepada pengasuh, namun jika ringan dan pengurus masih bisa menanganinya tidak sampai dilaporkan.
9	P	Dalam mengatasi santri <i>badung</i> , apa saja upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Bahrul 'Ulum?
10	S	Lebih ke pembinaan dimana menjelaskan akan dampak jika santri melakukan pelanggaran tersebut.
11	P	Adakah kendala dalam menjalankan tugas pada satu periode ini?
12	S	Ada. Namun itu datangnya dari diri sendiri dan diri santri sendiri dalam menyikapi tata tertib Pondok Pesantren.
13	P	Maturnuwun Nggh mba
14	S	Nggh mbak, sami-sami

F. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Maulida Azkia
2. Jabatan : Seksi Keamanan Pondok Pesantren Putri Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 14.00 - 14.20 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana cara kalian dalam menjalankan tugas yakni mendisiplinkan tata tertib pondok pesantren?
2	S	Alhamdulillah berjalan lancar, dengan membunyikan bel mengoprak-oprak dan mengingatkan kembali akan tata tertib Pondok Pesantren.
3	P	Apakah ada kendala yang menjadikan kalian kurang maksimal dalam menjalankan tugas?
4	S	Ada, yakni kurang tegas dalam menertibkan peraturan kemudian santri yang menyepelekan peraturan.
5	P	Bentuk-bentuk kenakalan santri seperti apa saja yang dikatakan wajar bagi setiap santri? Atau pernah ada bentuk kenakalan yang dianggap serius dan diberikan sanksi yang berat?
6	S	Sampai saat ini bentuk kenakalan santri itu wajar, seperti bolos, tidak berjama'ah, terlambat berjama'ah namun ada beberapa pelanggaran yang jarang dilakukan santri.
7	P	Apakah kalian menanyakan alasan apa mereka melakukan tindakan yang tidak disiplin dalam menaati peraturan tata tertib yang ada?
8	S	Kebanyakan alasannya yaitu bosan, dan ingin mengukir kesan <i>badung</i> sebagai cerita di masa depan.

9	P	Maturuwun mba
10	S	Nggh mbak, sami-sami

G. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Naila Bidayah
2. Jabatan : Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Putri Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.20 – 13.40 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana tindakan atau sikap kalian dalam mendisiplinkan santri menurut versi jabatan kalian?
2	S	Dengan sikap yang tegas untuk mengurangi leha leha santri yang mana tindakan tersebut dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran.
3	P	Kendala seperti apa yang sering di jumpai dan bagaimana cara penyelesaiannya?
4	S	Banyaknya santri yang terlalu lama saat persiapan berangkat kegiatan maupun madrasah sehingga menimbulkan terlambat. Tetap kami mengingatkan dan mengoprak-oprak.
5	P	Dari setiap seksi perilaku melanggar seperti apa yang sering dilakukan oleh para santri?
6	S	Terlambat untuk berangkat madrasah, tidak mengaji tanpa keterangan, seringnya makan sambil berdiri dan masih banyak yang berkata kasar.

7	P	Bagaimana ikhtiar kalian dalam mensukseskan peraturan/tata tertib utama yang ada di pondok pesantren Bahrul 'Ulum.
8	S	Dengan menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikah oleh pengasuh. Memberikan contoh yang baik kepada santri dan memberikan nasehat kepada santri dampak dari melakukan pelanggaran tersebut.
9	P	Menurut pendapat kalian, upaya pondok pesantren dapat dikatakan sudah mampu atau belum dalam mengatasi santri <i>badung</i> ?
10	S	Mampu, karena dilihat dari tahun ke tahun bentuk pelanggaran yang tergolong berat itu sudah jarang ditemui.
11	P	Maturnuwun mba mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami

H. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Navita Inka
2. Jabatan : Seksi Kebersihan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.20 – 13.40 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana tindakan atau sikap kalian dalam mendisiplinkan santri menurut versi jabatan kalian?
2	S	Dimulainya dari tindakan mendisiplinkan dari diri sendiri, agar santri dapat mencontoh bagaimana tindakan para pengurus dalam menjaga kebersihan Pondok. Kemudian menegur dan memberikan sanksi pada santri apabila melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran pada santri.

3	P	Kendala seperti apa yang sering di jumpai dan bagaimana cara penyelesaiannya?
4	S	kurangnya kesadaran santri mengenai pentingnya menjaga kebersihan pondok, sulit diajak kerjasama dalam menjaga kebersihan santri, sulitnya menjaga peralatan kebersihan. Penyelesaiannya yang pertama yaitu menegurnya dan apabila sudah ditegur berkali kali tidak mau merubah sikapnya maka akan dikenakan sanksi berupa membersihkan beberapa bagian pondok yang kotor, atau dengan membayar denda yang sudah disepakati.
5	P	Dari setiap seksi perilaku melanggar seperti apa yang sering dilakukan oleh para santri?
6	S	Menjemur di area terlarang, Sulitnya untuk diajak piket bersama, Kurangnya menjaga alat alat kebersihan.
7	P	Bagaimana ikhtiar kalian dalam mensukseskan peraturan/tata tertib utama yang ada di pondok pesantren Bahrul 'Ulum,
8	S	Pada seksi kebersihan juga bertanggung jawab melaksanakan tata tertib pondok yaitu dalam bidang kebersihan dengan meningkatkan tata tertib menjaga kebersihan dengan begitu pondok akan terasa lebih nyaman, dan tidak mengundang berbagai macam jenis penyakit yang dapat menyerang para santri.
9	P	Menurut pendapat kalian, upaya pondok pesantren dapat dikatakan sudah mampu atau belum dalam mengatasi santri <i>badung</i> ?
10	S	Mampu, karena dengan kerjasama yang baik antara pengasuh, pengurus dan santri maka dapat meminimalisir akan santri yang melakukan pelanggaran.
11	P	Maturnuwun mba mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami

I. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Urip Nur Zaskia
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Putri Bahrul 'Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.20 – 13.40 WIB)

6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum
Pemalang

7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Menurut saya kinerja pengurus sudah cukup maksimal, namun kadang pengurus tidak terlalu cermat dalam menyelidiki masalah yang di alami santri.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?
4	S	Sering, jujur saya sendiri sering melanggar peraturan yang telah ditentukan oleh pengurus. Tetapi di sisi lain saya belum punya nyali yang cukup untuk mengungkapkan/jujur kepada pihak pengurus.
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?
6	S	Bentuk kenakalan santri yang di ketahui oleh pengurus seperti - Tidak mengumpulkan <i>handphone</i> , dan di simpan di lemari santri masing-masing. - Menyalahgunakan perizinan keluar pondok, seperti izin ke ATM untuk ambil uang tetapi malah pulang kerumah demi kabur dari masalah yang sedang di hadapinya. - Tidak jaama’ah/mengikuti jadwal kegiatan santri yang telah di tentukan.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Pasti trauma dan merasa bersalah, kemudian tidak akan mengulanginya.
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	- Ketegasan pengurus di tingkatkan kembali.

		- Sering melakukan sosialisasi / bentuk keluh kesah santri trhdp pengurus yang sifatnya terbuka dan di laksanakan minimal sebulan sekali. - Memberikan sanksi yang tidak berbentuk uang, agar mereka merasakan apa artinya kelelahan
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami.

J. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Elis Nahdlatul Umami
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.40 – 14.00 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Menurut saya pengurus sudah mengusahakan yg terbaik, tapi memang santri jaman sekarang yang susah di atur dan juga pengurus terkadang kurang bijak dalam menyikapi tata tertib Pondok Pesantren.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?
4	S	Kalau saya sendiri, tidak terlalu memperhatikan karena saya itu tipikal orang yang tidak suka di atur, saya akan melakukan apa yang saya mau.
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?

6	S	Kalo menyangkut ini, kalau menurut saya tergantung bagaimana image santri di mata pengurus. Kalo santri yang berimage nakal, pasti entah itu pelanggaran kecil seperti telat jama'ah, atau bahkan pelanggaran besar seperti kabur dan ketemuan pasti akan mudah ketauan. Tetapi, kalau santri yang berimage baik pasti jarang ketauan sama pengurus.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Kalo saya pribadi, kalau hanya sekedar bersih" pondok, itu tidak menimbulkan efek jera, tetapi kalau yang ditakzir hingga keputra itu akan menimbulkan efek jera. Kemudian sanksi yang bersifat mendidik.
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	Dengan menegaskan penegak peraturan dan dzuriyah sering turun tangan dalam mengontrol santri, karna santri sekarang jarang ada yang takut sama pengurus, kebanyakan dari mereka itu menyepelkan pengurus.
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami.

K. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Chofifah Nadin
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 14.00 – 14.20 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Menurut saya sudah cukup sanggup, karena jika ada pelanggaran itu langsung ketahuan oleh pengurus, kemudian langsung ditindaklanjuti.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?
4	S	Pernah, dan waktu itu saya melakukan pelanggaran dan ketahuan.
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?
6	S	Saya pernah tidak mengumpulkan <i>handphone</i> dan menitipkannya di teman sekolah atau di luar pondok.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Pada waktu itu saya tidak sendiri dan untuk sanksinya langsung dari abah sampai mengeluarkan surat edaran penyitaan <i>handphone</i> bagi pelanggar. Dan itu menjadikan saya merasa malu kepada dzuriyah sehingga saya Insya Allah tidak mengulanginya.
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	Lebih teliti dalam mengusut kasus pelanggaran, dan adil dalam memberikan sanksi.
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mba, sami-sami

L. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Zahra Nur Anisa
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Pemalang.
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan
Pemalang Kabupaten Pemalang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.00 -13.20 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Pemalang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Menurut pendapat saya sudah baik namun kurang tegas dalam mendisiplinkan santri. Terlebih pengurusnya sendiri.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?
4	S	Pernah, dan kebetulan saya juga pernah melakukan pelanggaran yang ketahuan oleh pihak pengurus.
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?
6	S	Bentuk pelanggaran yang saya lakukan yakni bolos, dimana saya pada waktu itu bersama teman-teman untuk tidak mengikuti kegiatan.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Pada waktu itu saya dipanggil Umi untuk diberikan pembinaan dan ditanyai alasan mengapa saya

		melakukan pelanggaran tersebut. Dengan bijaknya umi memberikan peringatan dan meminta maaf kepada orang tua karena tidak menjadi santri yang baik saat hari sambangan (dijenguk).
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	Meningkatkan ketegasan santri, adanya pengawasan rutin secara langsung oleh pengasuh dan mengingatkan kembali akan aturan/tata tertib Pondok Pesantren.
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami

M. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Ayu Rahmawati
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.20 - 13.40 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang
7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Sejauh ini, menurut saya pengurus sudah membantu Pondok Pesantren dalam mendisiplinkan tata tertib, dengan menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?

4	S	Merasa bersalah pasti, tapi lebih merasa bersalam kepada orang tua dan pengasuh karena saya telah lalai akan tanggung jawab sebagai seorang santri
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?
6	S	Bentuk kenakalan santri bermacam-macam, pernah ada juga sampai santri mengambil barang yang bukan haknya, dalam penyelesaiannya santri dikumpulkan dan diberi wejangan agar pelaku mengaku, kemudian dia merasa bersalah dan mengembalikan uang tersebut secara diam-diam dan keluar dari Pondok Pesantren karena merasa bersalah dan malu.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Sanksi yang diberikan sesuai takaran pelanggaran yang dilakukan, untuk sanksi yang diberikan itu selalu mendidik namun ada kalanya bentuk sanksi berupa denda.
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	Meningkatkan pengawasan dan memperketat akses keluar masuknya santri dari Pondok Pesantren.
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami

N. Pelaksanaan Wawancara

1. Nama : Saila Anik Rizqiyah
2. Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Maret 2023
4. Alamat : Jl. Dieng No. 30 Desa Mulyoharjo Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang.
5. Waktu : 20 menit (Pukul 13.40 - 14.00 WIB)
6. Pelaksanaan : Aula Bawah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang

7. Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut pendapat kalian bagaimana kinerja pengurus dalam menjalankan kebijakan untuk mendisiplinkan santri dalam menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren?
2	S	Sudah berjalan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pengurus, namun ketegasan mereka kurang jadi santri kadang suka menyepelekan.
3	P	Apakah kalian pernah merasa bersalah dengan melakukan pelanggaran walaupun tidak diketahui oleh pihak pengurus?
4	S	Pasti jika ditanya menyesal atau tidak, namun setiap santri pasti memiliki titik jenuh masing-masing. Terkadang ada yang melampiaskan pada kegiatan postif dan ada yang melampiaskan dengan melakukan pelanggaran.
5	P	kenakalan santri seperti apa yang sering diketahui oleh pengurus? Atau bahkan ada bentuk kenakalan santri yang tidak diketahui oleh pengurus dan pengasuh?
6	S	Bentuk kenakalan yang ada selama ini selalu diketahui oleh pengurus dan pengasuh, karena jika kasus yang ada itu sudah dikatakan tidak wajar maka komunikasi kepada pengasuh itu perlu.
7	P	Jika kalian melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi dari perbuatan yang kalian lakukan, apakah kalian memiliki efek jera dan tidak mau mengulangi kembali?
8	S	Tidak jera cuman kita jadi lebih merasakan malu ketika mendapatkan ta'ziran dan enggan melakukan nya kembali.
9	P	Kiranya upaya seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh pondok pesantren untuk menjadikan santri lebih disiplin dalam menaati peraturan/tata tertib pondok pesantren?
10	S	Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren sudah baik, karen mampu meminimalisir suatu pelanggaran, hal ini dibuktikan dengan tingkat pelanggaran santri yang tergolong kasus berat yang berkurang.
11	P	Maturnuwun mba
12	S	Nggh mbak, sami-sami

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Pedoman observasi dibutuhkan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang berupa fisik ataupun non fisik dan berkaitan dengan judul penelitian yakni Upaya Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Santri *Badung* Di Era Milenial.

B. Data yang perlu diambil

NO	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Sejarah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
3.	Kegiatan Kesehatan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
4.	Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
5.	Struktur Kepengurusan IKSANBA di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
6.	Tata Tertib Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
7.	Data Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang	√		-
8.	Dokumentasi Pendukung penelitian bentuk gambar	√	√	Ada beberapa gambar yang bisa dan tidak bisa di ambil dikarenakan tidak pada waktu kegiatannya dan tidak ada pegangan dokumentasi dari Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengasuh dibuktikan dengan foto bersama Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang



Wawancara dengan Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang



Gambar Tata Tertib dan surat keterangan penyitaan *Handphone* dari pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang





Gambar kegiatan keseharian dan bulanan santri di Pondok Pesantren
Bahrul'Ulum Pemasang

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Putri Dina Meliana NZ
NIM : 21191291
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 25 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kendalrejo RT 05/02 Kec. Petarukan Kab.
Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nurjito
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Siti Zaenab
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Ds. Kendalrejo RT 05/02 Kec. Petarukan Kab.
Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al-Mu'awanah Kendalrejo : Lulus Tahun 2013
2. MTs Al-Mu'awanah Petarukan : Lulus Tahun 2016
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pekalongan, 22 Mei 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI DINA MELIANA NZ
NIM : 2119291
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : pudinmeliana25@gmail.com
No. Hp : 0895-4219-86589

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

UPAYA PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PEMALANG DALAM MENGATASI SANTRI *BADUNG* DI ERA MODERN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



PUTRI DINA MELIANA NZ
NIM. 2119291